

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kebun Buah Agro Cepoko

Kebun Buah Agro Cepoko merupakan sebuah tempat Agrowisata dibawah naungan Dinas Pertanian Kota Semarang yang pertama kali dikembangkan menjadi destinasi Agrowisata di Kota Semarang, resmi didirikan pada tahun 2017. Terletak strategis di Jl. Raya Cepoko I, Kelurahan Cepoko, Kecamatan Gunungpati. Kebun ini memiliki luas lahan mencapai 2,7 hektar, yang tidak hanya menawarkan ruang terbuka hijau yang menyegarkan, tetapi juga berfungsi sebagai pusat edukasi pertanian bagi masyarakat. Pengelolaan kebun ini dilakukan melalui kerja sama dengan Kelompok Tani setempat, menggunakan sistem bagi hasil yang dirancang untuk memberikan manfaat yang adil bagi semua pihak yang terlibat serta mendukung keberlanjutan kegiatan pertanian di kawasan tersebut. Pengelolaan Kebun Buah Agro Cepoko diatur secara resmi dalam Peraturan Walikota (Perwal) No. 30 Tahun 2015, yang memberikan pedoman jelas mengenai kerjasama dalam pengelolaan kebun dinas pertanian oleh Pemerintah Kota Semarang. Kebun Buah Agro Cepoko bukan hanya sekadar kebun, melainkan juga merupakan inisiatif yang mengintegrasikan pendidikan, pariwisata, dan pertanian, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

Agro Cepoko dikelola secara kolaboratif oleh 14 orang petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Gunung Subur, yang mengimplementasikan sistem kerja sama yang saling menguntungkan dalam pengelolaannya. Kebun ini dikenal dengan

komoditas utama yang dibudidayakan, di antaranya adalah tanaman buah jambu kristal, kelengkeng, dan durian, serta berbagai jenis tanaman buah lainnya yang memberikan beragam pilihan bagi pengunjung. Dengan jumlah tanaman mencapai sekitar 950 pohon. Kebun Buah Agro Cepoko menampilkan total 15 jenis komoditas yang ditanam dengan perhatian khusus terhadap kualitas dan keberlanjutan. Sebagai salah satu upaya untuk mendukung pemasaran hasil pertanian Kebun Buah Agro Cepoko juga menyediakan Pasar Tani di halaman depan, yang berfungsi sebagai tempat bagi Kelompok Tani Gunung Subur untuk memasarkan produk hasil panen mereka langsung kepada konsumen. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi petani untuk meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan produk segar dengan kualitas terbaik.

Kebun Buah Agro Cepoko dilengkapi dengan dua pendopo yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk berbagai keperluan, termasuk kegiatan komunitas, pertemuan, dan acara-acara khusus. Waktu operasional bagi pengunjung ditentukan dengan rinci, yaitu buka pada hari Senin, Rabu, dan Kamis dari pukul 08.30 hingga 15.30 WIB, tutup pada hari Selasa, dan buka pada hari Jumat dari pukul 08.00 hingga 13.30 WIB, serta pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu) dari pukul 08.00 hingga 15.30 WIB. Kebun Buah Agro Cepoko tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertanian, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial dan edukasi bagi masyarakat.

4.2 Jumlah Pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko

Jumlah pengunjung adalah total orang yang datang berkunjung ke Kebun Buah Agro Cepoko setiap bulan selama periode satu tahun penuh. Gambaran mengenai pola dan intensitas kunjungan wisatawan ke lokasi agrowisata tersebut. Data ini mencerminkan dinamika kunjungan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti musim panen buah, cuaca, hari libur nasional, serta kegiatan promosi atau event khusus yang diadakan oleh pengelola guna menarik minat pengunjung.

Tabel 5. Jumlah Pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko

Bulan	Total Pengunjung
	--%--
Januari	560
Februari	430
Maret	545
April	680
Mei	440
Juni	420
Juli	670
Agustus	745
September	540
Oktober	460
November	565
Desember	770

Pengurus Agrowisata, 2024

Selama periode satu tahun, jumlah pengunjung di Kebun Buah Agro Cepoko menunjukkan pola yang cukup fluktuatif namun berada dalam kisaran menengah, dengan rata-rata 569 pengunjung per bulan. Angka ini menggambarkan bahwa destinasi agrowisata tersebut memiliki tingkat kunjungan yang relatif stabil, meskipun belum tergolong tinggi untuk ukuran tempat wisata berbasis alam dan edukasi.

Beberapa bulan menunjukkan lonjakan yang signifikan, seperti Desember (770 pengunjung) dan Agustus (745 pengunjung), yang kemungkinan besar berkaitan dengan momen libur akhir tahun dan libur sekolah, di mana minat masyarakat untuk berwisata ke tempat terbuka dan alami meningkat. Hal ini bisa menjadi peluang bagi pengelola untuk memperkuat promosi dan menghadirkan event tematik pada bulan-bulan tersebut.

Di sisi lain, bulan-bulan seperti Juni (420 pengunjung) dan Februari (430 pengunjung) mencatat angka kunjungan yang lebih rendah. Penurunan ini bisa disebabkan oleh faktor cuaca yang kurang mendukung atau belum adanya kegiatan menarik yang mendorong kunjungan. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada periode ini, strategi seperti diskon tiket, kolaborasi dengan sekolah, atau penyelenggaraan festival buah lokal dapat dipertimbangkan. Dengan pengelolaan program wisata yang lebih terencana dan promosi yang efektif, angka kunjungan bulanan masih sangat mungkin untuk ditingkatkan.

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan atribut-atribut penting yang menggambarkan individu yang terlibat dalam suatu penelitian atau survei. Tujuan adanya deskripsi karakteristik responden adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai individu yang berpartisipasi dalam suatu penelitian atau survei. Responden dari penelitian ini adalah konsumen yang berkunjung ke Kebun Buah Agro Cepoko yang beralamat di Jl. Raya Cepoko I, Kelurahan Cepoko, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Adapun responden berjumlah 100 orang. Terdapat karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu

berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, pekerjaan, penghasilan, dan frekuensi berkunjung pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko.

4.3.1 Jenis Kelamin

Hasil penelitian terhadap responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah Responden	Skor
	--org--	--%--
Laki-laki	39	39
Perempuan	61	61
Total	100	100

Data Primer 2024

Jenis kelamin dari mayoritas pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko adalah perempuan, yaitu sebanyak 61 orang atau 61 % dari keseluruhan sampel. Laki-laki sebanyak 39 orang atau sebesar 39 % sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko adalah perempuan. Jumlah perempuan yang lebih banyak dalam suatu populasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah peran perempuan dalam rumah tangga, di mana mereka biasanya lebih sering bertanggung jawab untuk berbelanja bahan makanan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nabila *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa secara umum jenis kelamin menunjukkan perbedaan dalam pemilihan kebutuhan, keinginan, harapan dan gaya hidup. Perempuan dinilai lebih tertarik berkunjung ke agrowisata karena mereka menikmati pengalaman belajar di alam, beraktivitas interaktif, mengabadikan momen dengan berfoto-foto dan menghabiskan waktu bersama

keluarga atau teman. Suasana yang tenang dan menyenangkan juga menjadi daya tarik tersendiri.

4.3.2. Usia

Hasil penelitian terhadap responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko berdasarkan usia disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
	--tahun--	--org--	--%--
1.	17 – 20	11	11
2.	21 – 30	50	50
3.	31 – 40	25	25
4.	> 41	24	24
	Total	100	100

Data Primer 2024

Usia dari 100 responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko, terdapat persentase paling besar yaitu responden yang berusia 21 – 30 tahun sebesar 50%. Sedangkan persentase terkecil sebesar 11% yaitu responden yang berusia 17 – 20 Tahun. Responden yang berusia 31 – 40 tahun memiliki persentase sebesar 25 % dan untuk responden yang berusia lebih dari 41 tahun memiliki persentase 14%. Hal ini menunjukkan responden yang berusia 21 – 30 tahun lebih mendominasi karena pada usia tersebut dapat dikategorikan dalam usia yang sangat produktif dan ingin mencoba banyak hal baru.

4.3.3 Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian terhadap responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko berdasarkan pendidikan terakhir disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
		--org--	--%--
1.	SMP	4	4
2.	SMA	47	47
3.	Diploma	8	8
4.	S1/S2	41	41
	Total	100	100

Data Primer 2024

Pendidikan terakhir dari 100 responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko, angka persentase yang paling besar dari segi pendidikan adalah yang berpendidikan terakhir SMA yaitu 47% dengan jumlah responden sebanyak 47 orang. Sedangkan yang memiliki nilai terendah adalah yang berpendidikan terakhir SMP yaitu 4%. Responden dengan pendidikan terakhir S1/S2 berjumlah 41% dan untuk responden dengan pendidikan terakhir Diploma memiliki persentase 8%. Hal ini menunjukkan berdasarkan nilai persentase, responden yang mendominasi adalah yang berpendidikan terakhir SMA.

4.3.4 Pekerjaan

Hasil penelitian terhadap responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko berdasarkan pekerjaan disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Pendidikan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
		--org--	--%--
1.	Pelajar/Mahasiswa	22	22
2.	Wiraswasta	20	20
3.	Pegawai Swasta	28	28
4.	PNS	22	22
5.	Ibu Rumah Tangga	8	8
	Total	100	100

Data Primer 2024

Pekerjaan dari 100 responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko, angka persentase terbesar dari segi pekerjaan pegawai swasta yaitu 28% dengan jumlah 28 orang, sedangkan angka persentase terendah adalah yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 8% dengan jumlah 8 orang. Persentase Pelajar/Mahasiswa sebesar 22% dengan 22 orang, PNS sebesar 22% dengan 22 orang, dan pekerjaan wiraswasta sebesar 20% dengan 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan persentase dan jumlah pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko didominasi oleh pengunjung pegawai swasta.

4.3.5 Pendapatan

Hasil penelitian terhadap responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko berdasarkan pendapatan disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan Per-bulan	Jumlah	Persentase
	--Rp--	--org--	--%--
1.	< 1.000.000	11	11
2.	1.000.000 – 2.999.999	46	46
3.	3.000.000 – 5.000.0000	28	28
4.	> 5.000.000	15	15
	Total	100	100

Data Primer 2024

Pendapatan dari 100 responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko, angka persentase terbesar dari segi pendapatan per-bulan adalah Rp 1.000.000 – Rp 2.999.999 dengan persentase 46 % dengan jumlah 46 orang responden, sedangkan persentase terendah adalah < Rp 1000.000 dengan persentase 11% dengan jumlah 11 orang. Penghasilan Rp 3000.000 – Rp 5.000.000 dipersentasekan sebesar 28% dengan 28 orang responden, dan untuk penghasilan > Rp 5000.000 dipersentasekan sebesar 15% dengan jumlah 15 orang.

4.3.6 Frekuensi Berkunjung

Hasil penelitian terhadap responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko berdasarkan frekuensi berkunjung disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Frekuensi Berkunjung

No	Frekuensi Berkunjung	Jumlah	Persentase
		--org--	--%--
1.	< 3 kali	38	38
2.	3 – 6 kali	41	41
3.	> 6 kali	21	21
	Total	100	100

Data Primer 2024

Frekuensi Berkunjung dari 100 responden pengunjung Kebun Buah Agro Cepoko, angka persentase terbesar selama keseluruhan waktu berkunjung di Kebun Buah Agro Cepoko adalah 3 – 6 kali berkunjung dengan persentase 41% dengan jumlah 41 orang responden, sedangkan persentase terendah selama keseluruhan waktu berkunjung di Kebun Buah Agro Cepoko adalah > 6 kali dengan persentase 21% dengan jumlah 21 orang. Frekuensi berkunjung < 3 kali dengan persentase sebesar 38% dengan jumlah 38 orang. Hal ini menunjukkan berdasarkan

persentase dan jumlah pengunjung didominasi oleh pengunjung yang berkunjung 3 – 6 kali. Pengunjung yang mengunjungi Kebun Buah Agro Cepoko 3 – 6 kali selama keseluruhan waktu berkunjung dapat diartikan bahwa setiap kunjungan menawarkan pengalaman baru, seperti belajar tentang proses pertanian, menikmati buah musiman yang berbeda, dan berinteraksi dengan alam. Selain itu, suasana yang segar dan edukatif membuat mereka selalu ingin kembali untuk menghabiskan waktu berkualitas bersama keluarga dan teman-teman.

4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas mengukur keakuratan dan relevansi data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dalam menggambarkan konsep atau variabel yang diteliti. Kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table. Uji Validitas dapat dilihat apda Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas

Variabel	Keterangan
<i>Product</i> (X_1)	Valid
<i>Price</i> (X_2)	Valid
<i>Place</i> (X_3)	Valid
<i>Promotion</i> (X_4)	Valid
<i>People</i> (X_5)	Valid
<i>Process</i> (X_6)	Valid
<i>Physical Evidance</i> (X_7)	Valid
Keputusan Berkunjung (Y_1)	Valid
Data Penelitian 2024	

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan alat bantu SPSS seperti yang tertera pada Tabel 11, dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari seluruh kuesioner $>$ r Tabel (0,361) sehingga kuesioner dinyatakan valid. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Anggraini *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa apabila nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel maka pertanyaan tersebut dianggap valid, dan jika nilai R hitung yang didapatkan lebih rendah daripada nilai R tabel maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan tidak bisa digunakan.

4.4.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan suatu instrumen pengukuran seperti kuesioner. Uji realibilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda. Kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70. Hasil Uji realibilitas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	N	<i>Cronbach's Alpoha</i>	Taraf	Keterangan
<i>Product</i> (X ₁)	5	0,768	0,700	Relible
<i>Price</i> (X ₂)	5	0,709	0,700	Relible
<i>Place</i> (X ₃)	5	0,706	0,700	Relible
<i>Promotion</i> (X ₄)	5	0,919	0,700	Relible
<i>People</i> (X ₅)	5	0,706	0,700	Relible
<i>Process</i> (X ₆)	5	0,720	0,700	Relible
<i>Physical Evidance</i> (X ₇)	5	0,703	0,700	Relible

Data Penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang dilakukan menggunakan alat bantu SPSS seperti yang tertera pada Tabel 12, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variable $> 0,70$ sehingga kuesioner dinyatakan reliable. Hal ini sesuai dengan pendapat Perdana (2016) yang menyatakan bahwa suatu instrumen atau variabel dapat dikatakan reliable apabila nilai cronchbach's alpha $> 0,6$.

4.5. Hasil Uji Regresi Logistik

Analisis regresi logistik merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen (Ghozali, 2018). Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen. Analisis regresi logistik memiliki tiga pengujian diantaranya, yaitu Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit), Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test), Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square). Berdasarkan hasil analisis regresi logistic dengan menggunakan SPSS, model regresi logistik hasil estimasi dapat dilihat dari koefisien B (koefisien regresi). Penentuan koefisien regresi yang signifikan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Logistik

		B (Koefisien Regresi)	SE	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 ^a	Produk (X ₁)	0,414	.171	0,171	1	0,015	0,015
	Harga (X ₂)	0,634	.233	0,233	1	0,007	0,007
	Tempat (X ₃)	0,067	.130	0,130	1	0,608	0,608
	Promosi (X ₄)	0,193	.071	0,071	1	0,007	0,007
	Orang (X ₅)	0,225	.106	0,106	1	0,035	0,035
	Proses (X ₆)	-0,104	.113	0,113	1	0,359	0,359
	Bukti Fisik (X ₇)	0,015	.175	0,175	1	0,933	0,933
	Konstanta	-0,29.634	8.471	0,8471	1	0,000	0,000

Data Penelitian 2025

Berdasarkan nilai koefisien regresi yang diperoleh, maka dapat dibuat model persamaan regresi logistik:

$$\text{Ln}\left(\frac{p}{1-p}\right) = -29,634 + 0,414X_1 + 0,634X_2 + 0,067X_3 + 0,193X_4 + 0,225X_5 + -0,104X_6 + 0,015X_7$$

Variabel produk (X_1), Harga (X_2), promosi (X_4), dan orang (X_5) signifikan terhadap keputusan berkunjung pada α 0,05 sedangkan variabel tempat (X_3), proses (X_6), bukti fisik (X_7) tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung untuk berkunjung di Kebun Buah Agro Cepoko. Peluang (oods) yang diperoleh adalah $e^{-29,634}$ atau dapat dilihat dari $\exp(B)$ sebesar 0,000 dimana nilai e adalah sebesar 2,718

4.5.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji Likelihood digunakan untuk mengetahui model yang digunakan pada penelitian ini fit atau tidak dengan data sehingga model yang digunakan dapat dinilai baik atau tidak. Hasil uji keseluruhan model (*overall model fit*) dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

			Coefficients
Iteration		-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	134.603	-.400
	2	134.602	-.405
	3	134.602	-.405

Data Penelitian 2025

Hasil Uji Likelihood dapat diperoleh dari output aplikasi SPSS yaitu dengan melihat tabel Iteration History yang mempunyai Log likelihood block-0 dan Log likelihood block-1. Nilai dari Log likelihood block-0 mengalami penurunan yaitu

dari 134,603 menjadi 84,289. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan penelitian ini dinilai baik karena nilai Log likelihood block-0 lebih besar daripada nilai Log likelihood block-1 sehingga secara keseluruhan model yang digunakan pada penelitian ini bersifat baik dan fit dengan data.

4.5.2. Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Hosmer and Lemeshow's Test bertujuan untuk menguji kesesuaian model regresi (goodness of fit) pada penelitian ini yaitu sesuai atau tidak dengan data. Model yang sesuai adalah model yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi. Hasil dari Hosmer and Lemeshow's Test dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.556	8	.697

Data Penelitian 2025

Nilai signifikansi pada Chi-Square 5,556 adalah 0,697 dengan jumlah df sebanyak 8 dan taraf signifikansi 5% (0,05). Nilai signifikansi pada tabel dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditentukan pada penelitian ini yaitu $0,697 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima pada model regresi logit, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model secara keseluruhan dengan nilai observasi. *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

4.5.3. Uji Koefisien Determinan (*Nagelkerke's R Square*)

Uji Koefisien Determinan Nagelkerke (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada model yang digunakan pada penelitian ini. Hal tersebut dapat diperoleh dari nilai Cox dan Snell R Square dan Nagelkerke R Square pada hasil output SPSS. Hasil Uji Nagelkerke (R^2) dapat dilihat pada Tabel 17

Tabel 17. Koefisien Determinan (*Nagelkerke's R Square*)

Step	Cox dan Snell R		
	-2 Log likelihood	Square	Nagelkerke R Square
1	84.289 ^a	.395	.534

Data Penelitian 2025

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,534. Hal tersebut mendeskripsikan kemampuan variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 53,4 % pada model. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel produk, harga, promosi, dan tempat dapat menjelaskan variabel keputusan berkunjung di Kebun Buah Agro Cepoko sebesar 53,4%, sedangkan 46,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini.

4.5.4. Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* (Uji Simultan f)

Pada hasil *Omnibus Tests of Model Coefficients*, jika data menunjukkan signifikansi, maka secara keseluruhan variabel independen dimasukkan dalam model atau bias dikatakan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan dalam model. Hasil Uji Simultan (*Omnibus Tests of Model Coefficients*) dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Uji Simultan (*Omnibus Tests of Model Coefficients*)

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	50.313	7	.000
	Block	50.313	7	.000
	Model	50.313	7	.000

Data Penelitian 2025

Hasil output *Omnibus Tests of Model Coefficients* menunjukkan bahwa nilai *chi-square* 50,313 dengan nilai signifikansi yaitu Sig = 0,000 (Sig = 0,000 < α 0,05, maka H_0 ditolak). Nilai p-value adalah 0,000. Nilai p-value 0,000 < 0,05, maka tolak H_0 . Seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan berkunjung.

4.5.5. Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji Wald digunakan untuk mengetahui signifikansi parameter model secara terpisah (parsial). Uji signifikansi digunakan pada setiap variabel bebas. Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal tersebut dapat diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi setiap variabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang ditentukan pada penelitian ini.

Variabel *Product* (X_1) memiliki nilai signifikan (Lampiran 5) $0,015 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y (Keputusan Berkunjung). Dapat diartikan bahwa produk Kebun Buah Agro Cepoko memiliki kualitas bagus, beraneka ragam, kemasan menarik, produk selalu tersedia dan memiliki ciri khas sehingga berpengaruh terhadap

keputusan konsumen dalam dalam melaukan pembelian produk dan berkunjung di Kebun Buah Agro Cepoko.

Variabel *Price* (X_2) memiliki nilai signifikan $0,007 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y (Keputusan Berkunjung). Dapat diartikan bahwa harga produk Kebun Buah Agro Cepoko terjangkau, sesuai dengan kualitas, sesuai dengan manfaat, dan lebih murah daripada produk harga agrowisata lain. Hal tersebut berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam dalam melaukan pembelian produk dan berkunjung di Kebun Buah Agro Cepoko.

Variabel *Place* (X_3) memiliki nilai signifikan $0,608 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y (Keputusan Berkunjung). Apabila lokasi dan kondisi tempat Kebun Buah Agro Cepoko mudah diakses transportasi, mudah ditemukan, tempat luas dan lingkungan yang bersih dan nyaman akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pengunjung untuk dating di Kebun Buah Agro Cepoko.

Variabel *Promotion* (X_4) memiliki nilai signifikan $0,007 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X_4 terhadap variabel Y (Keputusan Berkunjung). Dapat diartikan adanya kurang promosi seperti periklan tempat dan produk di social media, kurangnya promosi langsung, dan minimnya promo produk yang belum dapat menarik keputusan berkunjung pengunjung di Kebun Buah Agro Cepoko.

Variabel *People* (X_5) memiliki nilai signifikan $0,035 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X_5 terhadap

variabel Y (Keputusan Berkunjung). Dapat diartikan bahwa petugas/karyawan Kebun Buah Agro Cepoko cekatan, ramah, informative, paham tentang lingkungan agrowisata dan produk yang dijual, menawarkan produk sesuai kualitas, dan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi pengunjung maka akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pengunjung di Kebun Buah Agro Cepoko.

Variabel *Process* (X_6) memiliki nilai signifikan $0,359 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, tidak terdapat pengaruh variabel X_6 terhadap variabel Y (Keputusan Berkunjung). Apabila Alur aktivitas, system pelayanan baik, pemberian informasi jelas, dan perencanaan informasi mudah dipahami maka akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pengunjung di Kebun Buah Agro Cepoko.

Variabel *physical evidence* (X_7) memiliki nilai signifikan $0,933 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X_7 terhadap variabel Y (Keputusan Berkunjung). Apabila kenyamanan dan kebersihan tempat baik, fasilitas lengkap, dan tata letak tempat bagus maka akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pengunjung di Kebun Buah Agro Cepoko.